

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh *Memorable Tourist Experience* (MTE) terhadap *Revisit Intention*, didapatkan simpulan sebagai berikut:

Besarnya pengaruh *Memorable Tourist Experience* terhadap *Revisit Intention* di Pulau Tidung adalah sebesar 13,9%. Pengaruh *Memorable Tourist Experience* terhadap *Revisit Intention* di Pulau Tidung bersifat positif dan signifikan menunjukkan bahwa *memorable tourist experience* yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya *revisit intention*.

5.2 Saran

Didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan perihal pengaruh *Memorable Tourist Experience* terhadap *Revisit Intention* di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang relevan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pengelola

Merujuk pada temuan analisis deskriptif, disarankan agar pengelola pariwisata Pulau Tidung terus berupaya meningkatkan mutu pengalaman wisata dalam hal kenyamanan dan relaksasi yang dinilai masih belum optimal oleh sebagian kecil wisatawan. Upaya ini dapat dilakukan dengan menambah fasilitas pendukung seperti tempat duduk santai, ruang hijau terbuka, serta perbaikan dalam hal kebersihan dan pengelolaan lingkungan sekitar. Penemuan penulis dalam kunjungan penelitian yang dijelaskan pada pembahasan juga perlu ditingkatkan kembali karena dengan adanya fasilitas yang memadai wisatawan dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. Selain itu, penting untuk memperkuat strategi promosi digital dan mendorong partisipasi aktif wisatawan dalam membagikan pengalaman menyenangkan mereka melalui media sosial, misalnya dengan menyediakan area foto yang

menarik atau mengadakan kegiatan wisata bertema. Peran masyarakat lokal dalam mendukung pelayanan wisata juga sebaiknya ditingkatkan melalui pelatihan dan program pemberdayaan, guna menciptakan interaksi yang lebih bermakna antara pengunjung dan penduduk setempat. Dengan memperkuat potensi yang ada dan menyempurnakan aspek-aspek yang masih menjadi perhatian, Pulau Tidung memiliki peluang besar untuk mempertahankan dan mengembangkan daya tariknya sebagai salah satu destinasi wisata utama di Kepulauan Seribu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengeksplorasi hubungan antara *Memorable Tourist Experience* dan *Revisit Intention*, serta menemukan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk kembali. Dengan demikian, peneliti berikutnya disarankan untuk menganalisis variabel lainnya seperti kepuasan pelanggan, kualitas layanan dan fasilitas, harga, aksesibilitas, serta strategi promosi destinasi. Di samping itu, penelitian ini dinilai bias karena melakukan uji validitas melalui rumus Slovin dengan peluang kesalahan 0,10 sedangkan uji statistik menggunakan standar p-value 0,5, maka diharuskan untuk melakukan uji analisis data statistik menggunakan standar alpha atau p-value yang sama secara keseluruhan. Disarankan juga untuk melakukan penelitian dengan pendekatan metodologi lain, seperti metode kualitatif atau campuran, serta memperluas cakupan penelitian sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

3. Bagi Masyarakat

Melalui hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa aspek interaksi antara wisatawan dan penduduk lokal Pulau Tidung belum menjadi faktor yang paling dominan dalam membentuk keseluruhan pengalaman berwisata. Oleh karena itu, disarankan untuk mendorong keterlibatan masyarakat secara lebih aktif dalam kegiatan kepariwisataan. Hal ini dapat diwujudkan

melalui penyelenggaraan pelatihan terkait pelayanan yang berkualitas, pengembangan atraksi berbasis budaya lokal, serta pemberdayaan warga sebagai pemandu wisata atau pelaku ekonomi kreatif di sektor pariwisata.